

**MUATAN MATERI PENDIDIKAN KETERBUKAAN DAN KEADILAN
DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Analisis Isi Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK Kelas XI

Pengarang Retno Listyarti dan Setiadi serta Pelaksanaannya

di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta

Tahun Pelajaran 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh

Juwita Wulandari

A 220 100 174

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd

NIP/NIK : 235

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : JUWITA WULANDARI

NIM : A 220 100 174

Program Studi : PPKn

Judul Skripsi : **MUATAN MATERI PENDIDIKAN KETERBUKAAN DAN KEADILAN DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA** (Analisis Isi Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK Kelas XI Pengarang Retno Listyarti dan Setiadi serta Pelaksanaannya di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Maret 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd

**MUATAN MATERI PENDIDIKAN KETERBUKAAN DAN KEADILAN
DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Analisis Isi Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK Kelas XI
Pengarang Retno Listyarti dan Setiadi serta Pelaksanaannya
di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta
Tahun Pelajaran 2013/2014

Oleh:

Juwita Wulandari*, Dra. Hj. Sri Arfiah, SH. M.Pd**

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP,
UMS.

** Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara analisis isi buku PKn untuk SMK dan MAK Kelas XI Pengarang Retno Listyarti dan Setiadi serta pelaksanaannya di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan sumber data buku PKn, kepala sekolah, guru PKn, OSIS dan siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Buku ajar PKn kelas XI Pengarang Retno Listyarti dan Setiadi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta memuat materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dimaksud meliputi adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi, setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama, semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang; 2) Pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran PKn oleh guru PKn, selain itu pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara juga dilaksanakan di luar kelas dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *muatan materi buku Pendidikan Kewarganegaraan, Pelaksanaan Pendidikan keterbukaan, keadilan.*

A. PENDAHULUAN

Keterbukaan dan keadilan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan negara yang demokratis, stabil, dan kuat serta baik (*Good Government*). Perlu adanya upaya mewujudkan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bernegara tersebut yang dilakukan oleh komponen bangsa yang sadar terhadap hukum dan tanggung jawabnya. Keterbukaan dan jaminan keadilan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keterbukaan bertolak dari kejujuran dalam melaksanakan hak dan kewajibannya baik sebagai warga negara maupun penyelenggara negara.

Masyarakat akan mudah untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat jika ada keterbukaan dan keadilan. Semua aspirasi yang telah menjadi keputusan bersama akan mempermudah bangsa untuk mencapai keadilan, untuk menyalurkan aspirasi masyarakat bisa melalui lembaga perwakilan, selain itu jaminan untuk mengeluarkan aspirasi dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28. Kenyataannya penegakan hukum di Indonesia ditandai oleh berbagai kasus kontroversial dalam aspek penegakan peradilan. Contohnya kasus mbok Minah yang diadili dengan tuduhan mencuri dua buah biji kakau, pencuri kapas, pencuri semangka, dan seterusnya. Lembaga yang seharusnya menjadi tempat dan harapan pencari keadilan justru menjauhkannya, hal ini menimbulkan ketidakpuasan masyarakat luas terhadap putusan-putusan pengadilan selama ini, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah mulai menurun.

Pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilaksanakan di sekolah dilakukan salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu wadah untuk menumbuhkan pendidikan karakter bertugas membentuk karakter peserta didik agar mempunyai rasa keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang tertanam dalam jiwa dan hati mereka yang dipertegas dalam BSNP (2006:95-96), visi Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menanamkan komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Melalui buku ajar

yang digunakan oleh guru dan siswa diharapkan dapat mempermudah mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, keberadaan buku ajar dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Kualitas buku ajar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, namun pada kenyataannya masih banyak buku ajar yang dirasa masih belum cukup memenuhi kriteria sebagai buku pegangan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap analisis isi buku dan pelaksanaannya pada suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaannya di sekolah, yang dilakukan dengan analisis isi buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK pengarang Retno Listyarti dan Setiadi yang digunakan di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Secara lebih rinci permasalahan tersebut meliputi: bagaimana muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK pengarang Retno Listyarti dan Setiadi yang digunakan di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?. Dan bagaimana pelaksanaan muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK pengarang Retno Listyarti dan Setiadi yang digunakan di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2013/2014, dan untuk mendeskripsikan pelaksanaan muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2013/2014.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Desember sampai bulan Maret 2014.

Menurut Sukmadinata (2011: 14), jenis penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria pembedanya, diantaranya berdasarkan fungsi akhir dan pendekatannya. Berdasarkan fungsi akhirnya, jenis penelitian meliputi penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian evaluatif. Berdasarkan hal tersebut jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hal ini karena analisis datanya non-statistik dan mempertimbangkan asumsi atau pendapat orang lain yang disebut sebagai narasumber serta bertujuan memahami fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif non-interaktif dengan metode analisis, karena penelitian ini bertujuan untuk mengadakan kajian pada buku.

Secara lebih terperinci yang hendak dikaji dalam penelitian ini meliputi muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi. Serta pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Menurut Maryadi dkk (2010:13), subjek penelitian yaitu semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini meliputi buku Pendidikan Kewarganegaraan, kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surakarta, guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI, OSIS dan seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Menurut Nawawi (2005:175), objek penelitian kualitatif adalah “seluruh bidang/aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia”. Objek dalam penelitian ini adalah muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), sumber data dapat diperoleh dari orang (informan), tempat penelitian, dan dokumen. Sumber data dalam penelitian ini meliputi narasumber atau informan, tempat dan aktivitas, serta arsip maupun dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan mengkaji dokumen atau arsip. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya, sehingga sering disebut wawancara bebas. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, OSIS, dan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah terhadap kegiatan pembelajaran di kelas XI dan di luar kelas atau interaksi siswa dengan siswa, serta interaksi siswa dengan guru di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Dokumen yang dijadikan kajian utama adalah buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi, sedangkan dokumen pendamping meliputi silabus, RPP, dan foto dokumen sekolah.

Instrumen yang digunakan pada saat wawancara berupa kisi-kisi wawancara untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait. Selain itu digunakan pula alat tulis. Instrumen yang digunakan pada saat observasi berupa kisi-kisi observasi. Instrumen lainnya yang digunakan adalah kamera. Instrumen yang digunakan dalam menelaah dokumen atau arsip adalah kisi-kisi telaah dokumen berupa indikator materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dokumen yang digunakan meliputi: buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi, dan RPP.

Menurut Moleong (2004:321), keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan atau validitas dan keandalan atau realitas menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria,

dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi jenis sumber atau triangulasi data dan triangulasi teknik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:53-54), analisis data adalah kegiatan mengurangi atau mengolah data mentah agar dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik merupakan kelanjutan dari pengolahan data, yaitu mengubah data mentah menjadi data yang bermakna dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama. Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data yaitu mengubah data mentah menjadi data yang bermakna sehingga mengarah pada kesimpulan. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang berupa tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Menurut Moleong (2004:127-148), suatu penelitian tidak lepas dari langkah-langkah ataupun prosedur penelitian. Prosedur penelitian ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Prosedur penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Muatan Materi Pendidikan Keterbukaan dan Keadilan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dalam Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK Kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi

Muatan materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaannya di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi termuat dalam silabus dan RPP, digunakan beberapa indikator dalam penelitian ini. Indikator-indikator tersebut meliputi adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi, setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama, semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang.

Adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Retno Listyarti dan Setiadi (2008:7), “Pemahaman mengenai penguatan kebijakan yang meliputi masukan opini dari masyarakat dan media massa kepada pemerintah”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa menyampaikan pendapat merupakan sarana penghubung dalam memperoleh solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada, media massa yang mudah diakses juga memudahkan dalam mencari referensi baru untuk menambah pengetahuan. Keterangan ini dipertegas dalam wawancara dengan Surya pada hari senin tanggal 17 februari 2014, siswa kelas XIB TPM yang merumuskan bahwa “Cara siswa menyampaikan pendapat di dalam sekolah adalah dengan mengisi kotak saran, melalui kotak saran siswa dapat memberikan kritik dan saran kepada guru, petugas, dan lain-lain”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi memuat pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara yang terkait dengan adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan berupa tulisan, ilustrasi gambar maupun pada soal.

Setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Retno Listyarti dan Setiadi (2008:25), “Prinsip-prinsip demokrasi terdiri atas prinsip persamaan, kebebasan dan pluralisme”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa setiap orang mempunyai kebebasan yang sama, karena di Indonesia menganut sistem Demokrasi Pancasila. Keterangan ini dipertegas dalam wawancara dengan Erwin pada hari senin tanggal 17 februari 2014, kelas XIB TPM menyatakan bahwa “Siswa diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam memperoleh ilmu baik di dalam maupun di luar sekolah”. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi memuat pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang terkait dengan setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan berupa tulisan dan ilustrasi gambar.

Semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Retno Listyarti dan Setiadi (2008:48) adalah “Pemilu 2004 memilih anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota melalui sistem proposional dengan daftar calon terbuka”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa setiap orang berhak mencalonkan diri sebagai anggota DPR maupun DPRD selama memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, karena dalam pemilihannya menggunakan daftar calon terbuka. Keterangan ini dipertegas dalam wawancara dengan Andika kelas XIF TKR pada hari senin tanggal 24 februari 2014,

menyatakan bahwa “Dalam pemilihan OSIS, siswa yang ingin menjadi ketua diberikan kebebasan untuk mencalonkan diri yang kemudian akan dipilih melalui pemilihan umum OSIS”. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi memuat pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang terkait dengan semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan berupa tulisan maupun ilustrasi gambar.

2. Proses Pelaksanaan Pendidikan Keterbukaan dan Keadilan dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta

Indikator adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada saat persiapan pelaksanaan pembelajaran, indikator adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi termuat dalam silabus dan RPP Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI. Pada proses pembelajaran di dalam kelas adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi ditanamkan dengan cara membuat kontrak perjanjian kelas. Selain itu dilakukan melalui pemberian tugas yang terkait dengan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya, pada saat berinteraksi di luar kelas siswa diberikan kebebasan dalam memperoleh informasi lomba yang diadakan di luar sekolah.

Indikator setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada saat persiapan pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait

semua orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama tidak termuat dalam silabus tetapi termuat dalam RPP Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran ditanamkan melalui pemberian nilai dan sanksi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh siswa. Selanjutnya juga dilaksanakan di luar kelas melalui tersedianya fasilitas untuk digunakan pada jam istirahat agar peserta didik tidak merasa jenuh. Selain itu diberikannya hukuman pada siswa yang melanggar peraturan.

Indikator semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang merupakan bagian dari materi yang terdapat pada buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi terkait langsung dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada saat persiapan pelaksanaan, indikator semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang tidak termuat dalam silabus dan RPP Pendidikan Kewarganegaraan kelas XI. Pada proses pembelajaran di dalam kelas semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang ditanamkan dengan cara melalui diberikannya kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjabat sebagai ketua kelas. Selanjutnya, pada saat interaksi di luar kelas terlihat dengan adanya dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan masyarakat.

D. KESIMPULAN

1. Pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang termuat dalam buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi yang digunakan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta. Sudah sesuai dengan kurikulum yang memuat SK dan KD. Adapun indikator pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara diantaranya adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi, setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama, semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang. Indikator pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara semuanya termuat dalam buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK dan MAK kelas XI pengarang Retno Listyarti dan Setiadi.
2. Pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dilaksanakan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan di tiap-tiap sekolah. Proses pelaksanaan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terhadap siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Surakarta dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas dan luar kelas. Guru memberi tugas serta mengkaitkan tiap-tiap materi dengan pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya dalam menggunakan metode pembelajaran, memberikan tugas mencari artikel tentang materi pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun indikator pendidikan keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara diantaranya adanya kebebasan untuk memperoleh akses kepada informasi, menyampaikan pendapat dan berorganisasi, setiap orang mempunyai hak dan kebebasan yang sama, semua posisi dan jabatan terbuka bagi semua orang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armawi, Armaidly dan Ichlasul Amal. 1999. *Keterbukaan Informasi dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 1993. *Keadilan sebagai Landasan bagi Etika Administrasi Pemerintahan dalam Negara Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Rawls, John. 2006. *Teori Keadilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI. 2009. *UUD'45 Hasil Amandemen 1999-2002 Dilengkapi Susunan Kabinet Indonesia Bersatu II Masa Bakti 2009-2014*. Solo: Sarana Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.